

ABSTRAK SKRIPSI

Keadaan perekonomian di Indonesia sejak terjadinya krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu, ternyata juga membawa dampak bagi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia. Untuk itu setiap perusahaan dituntut untuk dapat menjadi lebih unggul dari perusahaan yang lainnya, sehingga dapat terus *survive* dalam menghadapi kondisi ekonomi Indonesia yang tidak menentu seperti ini. Tuntutan ini tidak hanya dijalankan oleh satu jenis industri saja tetapi untuk seluruh jenis industri yang ada, termasuk industri manufaktur. Agar dapat bersaing dengan industri yang sejenis, setiap industri yang ada harus tetap mempertahankan kinerja dari badan usaha itu sendiri. Upaya yang dilakukan bisa dengan meningkatkan produktivitas kerja, pelatihan bagi karyawan, melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis atau *benchmarking*, dan lain sebagainya.

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam menyokong ketahanan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini adalah masalah pengendalian khususnya terhadap karyawan yang dapat mempengaruhi efektivitas, efisiensi serta keekonomisan prosedur yang berjalan dalam suatu perusahaan. Untuk meningkatkan fungsi dari pengendalian ini dapat menggunakan *personnel and cultural control* yang dapat dianggap sebagai suatu alat dengan cara kerja yang sangat baik.

PT "X" adalah perusahaan manufaktur penghasil kantong plastik, dan jika dilihat dari *scope* pelanggan serta supplier yang ada, maka PT "X" dapat dikatakan sebagai perusahaan yang cukup besar. Untuk itu PT "X" diharuskan memiliki pengendalian manajemen yang baik guna mengawasi setiap seluk beluk operasional dalam perusahaan yang telah, sedang dan/atau yang akan berjalan. Pengendalian manajemen tersebut mencakup pengendalian terhadap sumber daya manusia yang ada kaitannya dengan masalah motivasi kerja karyawan.

Sesuai dengan tujuan studi ini, maka studi ini akan lebih melihat bagaimana penerapan dari *personnel and cultural control* dalam dunia kerja yang sebenarnya serta pengaruhnya terhadap motivasi karyawan perusahaan itu sendiri. Penerapan *personnel and cultural control* tersebut juga akan dibandingkan dengan teori-teori yang telah didapatkan penulis selama masa perkuliahan sehingga dapat dilakukan suatu analisis untuk memperbandingkan antara teori dengan fakta yang terjadi.

Selain itu studi ini juga memberikan manfaat bagi PT "X" untuk lebih memahami pentingnya *personnel and cultural control* sehingga menjadi lebih terinspirasi untuk mengembangkannya.